



DIREKTORI PELATIHAN 2019

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI

DAFTAR ISI

	Halaman
◆ Daftar Isi	I
◆ Kata Sambutan	1
◆ Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan III	5
◆ Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II, Kepemimpinan Tingkat III, Kepemimpinan Tingkat IV	10
◆ Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II	12
◆ Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III	14
◆ Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV	16
◆ Pelatihan Teknis	18
◆ Pelatihan Pengembangan Diri Pegawai	19
◆ Pelatihan Reformasi Pelayanan Publik	20
◆ Pelatihan Revolusi mental Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)	21
◆ Pelatihan Revolusi Mental Dalam Membangun Karakter Kepemimpinan	22
◆ Pelatihan Penyegaran Dalam Jabatan Bagi Pejabat Administrator dan Pengawas	23
◆ Pelatihan Manajemen Pendataan	24
◆ Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	25
◆ Pelatihan Pengelolaan Data dan Verifikasi Pendidikan	26
◆ Pelatihan Perencanaan Pendidikan Tingkat Dasar (<i>Blended Learning</i>)	27
◆ Pelatihan Teknis Fasilitasi Melatih bagi Pamong Belajar	29
◆ Pelatihan Kegiatan Belajar Mengajar bagi Pamong Belajar	30
◆ Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar	31
◆ Pelatihan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	32
◆ Pelatihan Penanganan dan Penyelesaian Masalah Perdata	33

◆ Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Widyaiswara	34
◆ Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi PTP	35
◆ Pelatihan Fasilitasi Melatih bagi PTP	36
◆ Pelatihan Pelestarian Cagar Budaya	37
◆ Pelatihan Teknis Juru Pelestari Cagar Budaya	38
◆ Pelatihan Manajemen Permuseuman	39
◆ Pelatihan Substansi Kebudayaan	40
◆ Pelatihan Fungsional	41
◆ Pelatihan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran (<i>Blended Learning</i>)	42
◆ Pelatihan Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah (<i>Blended Learning</i>)	43

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kehadirat Allah atas segala Rahmat dan KaruniaNYA sehingga Direktori Pelatihan ini dapat diselesaikan. Perjalanan Pusdiklat Pegawai Kemendikbud sebagai lembaga pelatihan bagi aparatur di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan pengalaman berharga bagi semua unsur di dalamnya. Kebersamaan diantara semua staf, peran kepemimpinan serta sistem manajerial yang terus ditingkatkan menjadi modal penting bagi Pusdiklat.

Salah satu upaya peningkatan yang telah dilakukan adalah perubahan model pelatihan. Pusdiklat tidak lagi hanya melaksanakan pelatihan tatap muka klasikal, tetapi sejak tahun 2018 telah dikembangkan pula pelatihan moda kombinasi (blended learning). Upaya peningkatan kinerja tersebut menghasilkan beberapa akreditasi dan penghargaan bagi Pusdiklat Pegawai pada tahun 2018 dan awal 2019, antara lain:

- a. Akreditasi A untuk Pelatihan Dasar Calon PNS Gol. II dari Lembaga Administrasi Negara.
- b. Akreditasi A untuk Pelatihan Dasar Calon PNS Gol. III dari Lembaga Administrasi Negara.
- c. Akreditasi A untuk Diklat Kepemimpinan Tk. III dari Lembaga Administrasi Negara.
- d. Akreditasi A untuk Diklat Kepemimpinan Tk. IV dari Lembaga Administrasi Negara.
- e. Penghargaan sebagai Pusdiklat Pemerintah Pusat Terbaik I dalam Bidang pemanfaatan Teknologi Informasi Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan dan Pelatihan Dasar Calon PNS dari Lembaga Administrasi Negara.
- f. Akreditasi A untuk Penyelenggaraan Pelatihan Pengadaan Barang Jasa dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

Akreditasi dan penghargaan tersebut menjadi kebanggaan sekaligus semangat bagi Pusdiklat Pegawai Kemendikbud untuk terus melakukan perbaikan serta senantiasa melayani dengan amanah dan memberikan yang terbaik. Semoga direktori ini bermanfaat bagi Pusdiklat Pegawai serta semua pemangku kepentingan Pusdiklat Pegawai.

Depok, Januari 2019
Kepala Pusdiklat Pegawai,

Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.
NIP 196005181987032002

AKREDITASI PUSDIKLAT PEGAWAI





Penerimaan Sertifikat Akreditasi A untuk Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan II dari Lembaga Administrasi Negara



Penerimaan Penghargaan sebagai Pusdiklat Pemerintah Pusat Terbaik I dalam Bidang pemanfaatan Teknologi Informasi Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan dan Pelatihan Dasar Calon PNS dari Lembaga Administrasi Negara.

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II DAN III



PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II DAN III

(Peraturan LAN No. 12 Tahun 2018)

DIREKTORI PELATIHAN



Untuk dapat membentuk sosok Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, ditetapkan bahwa salah satu jenis Pelatihan yang strategis untuk mewujudkan PNS Profesional adalah Pelatihan Dasar Calon PNS, Perkalat Nomor 24 Tahun 2018, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan I dan II. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka membentuk nilai-nilai dasar (core values) sektor publik yang dibutuhkan untuk membentuk karakter PNS yang profesional dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan di sektor publik, melayani masyarakat sepenuh hati karena didorong oleh kesadaran dan motivasi untuk memenuhi standar etika publik yang tinggi.

Tujuan

Pelatihan Dasar Calon PNS diselenggarakan untuk membentuk PNS yang profesional yaitu PNS yang karakternya dibentuk oleh nilai-nilai dasar profesi PNS, sikap dan perilaku disiplin PNS, dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- I. Kurikulum Pembentukan karakter PNS, meliputi:
 1. Agenda sikap perilaku dan Bela Negara
 2. Nilai-nilai dasar PNS
 3. Kedudukan dan peran PNS dalam NKRI
 4. Habituaasi (Keterbiasaan)
- II. Kurikulum Penguatan Kompetensi Bidang Tugas, meliputi:
 1. Kompetensi Teknis Umum, administrasi; dan
 2. Kompetensi Teknis Substantif

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II DAN III

(Peraturan LAN No. 12 Tahun 2018)

DIREKTORI PELATIHAN



Tahap Pembentukan Pengetahuan Tentang Kedudukan dan Peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. Manajemen ASN
2. Pelayan Publik
3. Whole of Government
4. Studi Lapangan

Tahap Aktualisasi Kompetensi

1. Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS
2. Aktualisasi Kompetensi Pengetahuan Tentang Kedudukan dan Peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3. Rencana Kerja Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS dan Kompetensi Pengetahuan Tentang Kedudukan dan Peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
4. Pembimbingan (Coaching) di tempat kerja
5. Perkonsultasian (Counselling) di tempat kerja.



Moda

Moda kombinasi atau blended learning (tatap muka klasikal dan daring)



Durasi

Lama Pelatihan
21 hari klasikal dan 30 hari nonklasikal



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Calon Pegawai Aparatur Sipil Negara (CPNS) golongan III. Jumlah peserta maksimal 40 orang per-kelas/angkatan. Pada saat pembelajaran klasikal peserta diasramakan.



Evaluasi

Ujian Komprehensif Nilai-nilai dasar PNS, dan Kedudukan dan Peran PNS, Seminar Rancangan Aktualisasi, dan Seminar Laporan Aktualisasi



Lain-lain

Membawa Laptop, SKP dan Renstra

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

(Peraturan LAN No. 12 Tahun 2018)

DIREKTORI PELATIHAN



Untuk dapat membentuk sosok Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, ditetapkan bahwa salah satu jenis Diklat yang strategis untuk mewujudkan PNS Profesional adalah Pelatihan Dasar Calon PNS, Perkalat Nomor: 25 Tahun 2017, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka membentuk nilai-nilai dasar (core values) sektor publik yang dibutuhkan untuk membentuk karakter PNS yang profesional dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan di sektor publik, melayani masyarakat sepenuh hati karena didorong oleh kesadaran dan motivasi untuk memenuhi standar etika publik yang tinggi.

Tujuan

Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi (merupakan penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS yang memadukan antara: a. pelatihan klasikal dengan nonklasikal; dan b. Kompetensi Sosial Kultural dengan Kompetensi Bidang).

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- menunjukkan sikap perilaku bela negara;
- mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
- mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
- menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.



PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

(Peraturan LAN No. 12 Tahun 2018)

Struktur Kurikulum pembentukan karakter PNS terdiri atas:

- agenda sikap perilaku bela negara;
- agenda nilai-nilai dasar PNS;
- agenda kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- agenda habituasi.

Kurikulum pembentukan karakter dilaksanakan selama 511 (lima ratus sebelas) JP atau setara dengan 51 (lima puluh satu) hari kerja dengan rincian sebagai berikut:

- selama 177 (seratus tujuh puluh tujuh) JP yang dilaksanakan selama 18 (delapan belas) hari kerja di Pusdiklat Pegawai Kemendikbud;
- selama 320 (tiga ratus dua puluh) JP yang dilaksanakan paling singkat 30 (tiga puluh) hari kerja yang dilaksanakan di Instansi Pemerintah asal peserta; dan
- selama 15 (lima belas) JP yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari kerja yang dilaksanakan di tempat penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS atau di Instansi Pemerintah asal peserta.



Moda

Moda kombinasi atau blended learning (tatap muka klasikal dan daring)



Durasi

Lama Pelatihan
51 (lima puluh satu) hari kerja



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Calon Pegawai Aparatur Sipil Negara (CPNS) Golongan III. Jumlah peserta maksimal 40 orang per-kelas/angkatan. Pada saat pembelajaran klasikal peserta diasramakan.



Evaluasi

Ujian Komprehensif Nilai-nilai dasar PNS, dan Kedudukan dan Peran PNS, Seminar Rancangan Aktualisasi, dan Seminar Laporan Aktualisasi



Lain-lain

Membawa Laptop, SKP dan Renstra

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT II, KEPEMIMPINAN TINGKAT III, DAN KEPEMIMPINAN TINGKAT IV





Penerimaan Sertifikat Akreditasi A Lembaga Penyelenggara Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III dari Lembaga Administrasi Negara. Pelatihan kepemimpinan Tingkat III, Pelatihan kepemimpinan Tingkat IV, dari Lembaga Administrasi Negara.

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT II

(Perkalan No. 18 Tahun 2015)

DIREKTORI PELATIHAN

Dalam rangka membentuk kompetensi kepemimpinan Pejabat Struktural Eselon II (Pemimpin Strategis) yang akan berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing diperlukan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II (Pelatihan Kepemimpinan Nasional). Selama mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II, peserta dituntut menunjukkan kinerjanya dalam menetapkan strategi kebijakan instansinya dan memimpin keberhasilan implementasi strategi kebijakan tersebut.

Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II tahun 2019 di Pusdiklat Pegawai Kemendikbud dilaksanakan dengan pendampingan Lembaga Administrasi Negara.



Tujuan Tujuan Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat II adalah meningkatkan kompetensi kepemimpinan pejabat structural eselon II yang akan berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

Kompetensi yang dibangun pada diklatpim Tingkat II adalah kompetensi kepemimpinan strategis yaitu kemampuan menetapkan strategi kebijakan instansinya dan memimpin keberhasilan implementasi strategi kebijakan tersebut, yang diindikasikan dengan kemampuan:

- 1) mengembangkan karakter dan sikap perilaku integritas, berwawasan kebangsaan, menjunjung tinggi standar etika publik sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan, kemampuan untuk taat pada nilai-nilai, norma, moralitas dan tanggung jawab dalam memimpin unit instansinya;
- 2) merumuskan strategi kebijakan yang efektif untuk mewujudkan visi organisasinya;
- 3) melakukan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas organisasi ke arah efektivitas dan efisiensi penerapan strategi kebijakan unit instansinya;

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT II

(Perkalan No. 18 Tahun 2015)

DIREKTORI PELATIHAN



Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 4) melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna mewujudkan strategi kebijakan yang lebih efektif dan efisien;
- 5) mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya internal dan eksternal organisasi dalam implementasi strategi kebijakan unit instansinya.

Tahapan Pembelajaran dan Mata Diklat

1. Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan
2. Tahap Membangun Komitmen Bersama.
3. Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim.
4. Tahap Laboratorium Kepemimpinan
5. Tahap Evaluasi.



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
Sembilan puluh tujuh hari kerja Atau 881 JP (32 hari klasikal dan 65 hari non klasikal)



Peserta

Calon dan atau pejabat eselon II. Jumlah peserya dalam satu angkatan sebanyak 60 orang.



Evaluasi

Seminar Rancangan Proyek Perubahan dan Laporan Proyek Perubahan



Lain-lain

Membawa Laptop, Laki dan Renstra

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT III

(Perkalan No. 19 Tahun 2015)

DIREKTORI PELATIHAN



Untuk dapat membentuk sosok pejabat struktural eselon III yang profesional, perlu dilaksanakan pembinaan yang antara lain melalui diklat. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS, antara lain ditetapkan jenis-jenis pelatihan. Salah satu jenis pelatihan yang ditujukan bagi para pejabat struktural adalah Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III. Pelatihan ini utamanya merupakan persyaratan bagi ASN yang menduduki jabatan eselon III (pejabat administrator).

Tujuan Tujuan penyelenggaraan pelatihan ini adalah mengembangkan kompetensi kepemimpinan taktikal pada pejabat struktural eselon III yang akan berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan

1. Wawasan Kebangsaan
2. Integritas
3. Pembekalan isu strategis
4. Diagnostic Reading
5. Penjelasan Proyek Perubahan

Tahap Taking Ownership (Breakthrough I)

1. Coaching
2. Counselling

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT III

(Perkalan No. 19 Tahun 2015)

DIREKTORI PELATIHAN



Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim

1. Pengembangan Potensi Diri
2. Inovasi
3. Jejaring Kerja
4. Budaya Kerja dalam Efektivitas Kepemimpinan
5. Membangun Tim Efektif
6. Benchmarking ke Best Practice
7. Merancang Proyek Perubahan
8. Seminar Presentasi Proyek Perubahan
9. Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan

Tahap Laboratorium Kepemimpinan (Breakthrough II)

1. Coaching;
2. Counselling

Tahap Evaluasi

1. Seminar Laboratorium Kepemimpinan
2. Evaluasi.



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
857 JP (254 JP klasikal dan 603 JP non klasikal)



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah calon dan atau pejabat eselon III (Pejabat administrator). Jumlah peserta maksimal 30 orang per-kelas/angkatan. Pada saat pembelajaran klasikal peserta diasramakan.



Evaluasi

Seminar Rancangan Proyek Perubahan, dan Seminar Laporan Proyek Perubahan



Lain-lain

Membawa Laptop, Lakip dan Renstra

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT IV

(Perkalan No. 20 Tahun 2015)

DIREKTORI PELATIHAN



Untuk dapat membentuk sosok pejabat struktural eselon IV (pejabat pengawas) yang profesional, perlu dilaksanakan pembinaan yang salah satu di antaranya melalui pelatihan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang manajemen PNS, antara lain ditetapkan jenis-jenis pelatihan ASN. Salah satu jenis pelatihan yang ditujukan bagi para pejabat struktural adalah Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV. Pelatihan ini utamanya merupakan persyaratan bagi ASN yang sedang menduduki jabatan eselon IV (pejabat pengawas).

Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Pelatihan Tingkat IV adalah membentuk kompetensi kepemimpinan operasional pada pejabat struktural eselon IV (pejabat pengawas) yang akan berperan dan melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan

1. Pilar-Pilar Kebangsaan
2. Integritas
3. Standar Etika Publik
4. Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia
5. Pembekalan Isu Aktual Substantif Lembaga
6. Diagnostic Reading
7. Penjelasan Proyek Perubahan

Tahap Taking Ownership (Breakthrough I)

1. Coaching
2. Counselling

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT IV

(Perkalan No. 20 Tahun 2015)

DIREKTORI PELATIHAN



Tahap Merancang Perubahan dan Membangun Tim

1. Kecerdasan Emosi
2. Pengenalan Potensi Diri
3. Berpikir Kreatif dan Inovasi
4. Koordinasi dan Kolaborasi
5. Membangun Tim Efektif
6. Benchmarking ke Best Practice
7. Merancang Proyek Perubahan
8. Seminar Presentasi Proyek Perubahan
9. Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan

Tahap Laboratorium Kepemimpinan (*Breakthrough II*)

1. *Coaching*
2. *Counselling*

Tahap Evaluasi

1. Seminar Laboratorium Kepemimpinan
2. Evaluasi



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
893 JP (290 JP klasikal dan 603 JP non klasikal)



Peserta

Peserta diklat ini adalah calon dan atau pejabat eselon IV (pejabat pengawas), dengan jumlah peserta maksimal 30 orang per-kelas/angkatan. Pada saat pembelajaran klasikal peserta diasramakan.



Evaluasi

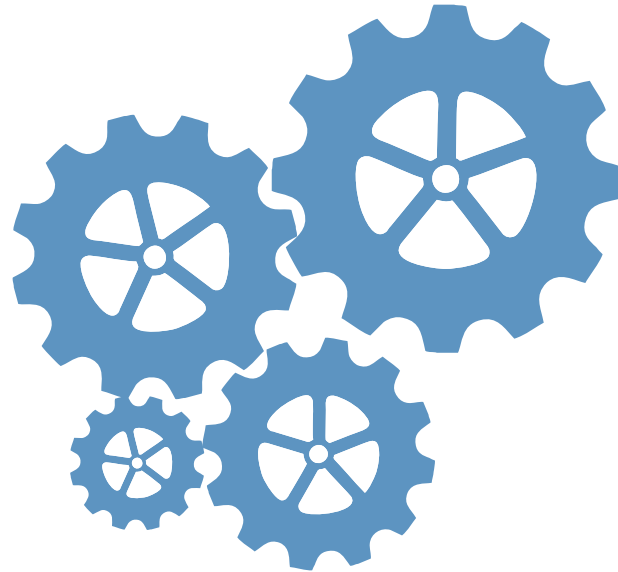
Seminar Rancangan Proyek Perubahan, dan Seminar Laporan Proyek Perubahan



Lain-lain

Membawa Laptop, Lakip dan Renstra

PELATIHAN TEKNIS



PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI PEGAWAI

DIREKTORI PELATIHAN



Pengembangan Diri merupakan bentuk perwujudan dari aktualisasi diri, yaitu proses mewujudkan diri yang terbaik sejalan dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Pengembangan Diri Pegawai adalah untuk mengembangkan potensi diri peserta dalam mendukung terwujudnya profesionalisme kerja.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemendikbud
- 2) Kebijakan Reformasi Birokrasi
- 3) Pengembangan Sikap Pribadi
- 4) Komunikasi Interpersonal
- 5) Profesional Image
- 6) Kecerdasan Emosi
- 7) Manajemen Konflik
- 8) Pengembangan Kepribadian



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
62JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkungan Kemdikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian, diskusi, simulasi



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN REFORMASI PELAYANAN PUBLIK

DIREKTORI PELATIHAN



Pelayanan Publik selalu dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang atau instansi tertentu. Jika Pemerintah merupakan organisasi birokrasi dalam pelayanan publik, maka organisasi birokrasi pemerintah merupakan organisasi terdepan yang berhubungan dengan pelayanan publik.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Reformasi Pelayanan Publik agar ASN mampu mengaktualisasikan pelayanan publik yang professional sesuai dengan peran dan tugas.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan Pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Kebijakan Reformasi Birokrasi
- 3) Penjelasan Penyelenggaraan Pelatihan
- 4) Standar Pelayanan Minimal
- 5) Revolusi Budaya Pelayanan Publik
- 6) Inovasi Sektor Publik
- 7) Etika Pelayanan Publik
- 8) Isu Strategi Pelayanan Publik
- 9) Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- 10) Praktik Baik Pelayanan Publik Kemdikbud
- 11) Rancangan Revolusi Cara Kerja
- 12) Seminar Revolusi Cara Kerja



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
93 JP



Peserta

Peserta Pelatihan ini adalah ASN di lingkungan Kemendikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN REVOLUSI MENTAL BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)

DIREKTORI PELATIHAN



Revolusi Mental dapat diartikan sebagai perubahan yang relatif cepat dalam cara berpikir, merespon, bertindak, dan bekerja.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Revolusi Mental Bagi Aparatur Sipil Negara adalah untuk meningkatkan kompetensi ASN yang mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemendikbud
- 2) Reformasi Birokrasi Kemendikbud
- 3) Penjelasan Penyelenggaraan Program
- 4) Revolusi Mental Berbasis Pancasila
- 5) Membangun Karakter Dalam Inovasi Pelayanan Publik
- 6) Membangun Budaya Kerja Pelayanan Pegawai ASN
- 7) Membangun Kepribadian dan Pola Pikir
- 8) Membuat Rencana Aktualisasi Nilai-Nilai Revolusi Mental



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
63 JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah ASN di lingkungan Kemendikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN REVOLUSI MENTAL DALAM MEMBANGUN KARAKTER KEPEMIMPINAN

DIREKTORI PELATIHAN



Diklat Revolusi Mental merupakan diklat teknis dalam mewujudkan birokrasi yang transparan (terbuka) dan dapat memberikan pelayanan prima, dengan harapan sasaran umum dari Reformasi Birokrasi yakni terjadinya perubahan pola pikir (mindset) dan budaya kerja (culture set) serta sistem manajemen pemerintahan.

Tujuan

Pelatihan Revolusi Mental bertujuan untuk dapat terciptanya birokrasi yang bersih, andal, dan bertanggung jawab yang benar-benar melayani kepentingan masyarakat, yang pada akhir kegiatan dapat menerapkan Rencana Aksi Revolusi Mental Dalam Membangun Budaya Kerja Pelayanan.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

1. Pendekatan Psikologi Dalam Membangun Kepemimpinan Yang Melayani
2. Building Learning Commitment (BLC)
3. Peran Kepemimpinan Dalam Inovasi Pelayanan Publik
4. Pentingnya Karakter Pemimpin Dalam Menjalankan Revolusi Mental
5. Citra Diri Pemimpin Yang Berkarakter
6. Kepemimpinan & Budaya Organisasi
7. Kebijakan dan Konsepsi Revolusi Mental bagi PNS
8. Aplikasi NLP Dalam Membangun Karakter (teknik-teknik dalam membangun karakter pemimpin)
9. Personal Goal Setting (PGS).



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
60 JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Pejabat Struktural pada Unit-Unit Utama di Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Daerah di lingkungan Kemendikbud.



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN PENYEGARAN DALAM JABATAN BAGI PEJABAT ADMINISTRATOR DAN PENGAWAS

DIREKTORI PELATIHAN



Pelatihan Penyegaran Dalam Jabatan (PPDJ) bagi Pejabat Administrator dan Pengawas yang baru dimutasi diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas para pemimpin baik pusat maupun daerah (UPT) Kemendikbud agar dapat menjalankan tugas jabatan di lingkungan kerja yang baru secara efektif.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan adalah

1. Mengenalkan lingkungan kerja, tugas, tanggung jawab, sasaran, target kerja pada unit kerja baru
2. Membekali strategi mencapai sukses di unit kerja baru
3. Meningkatkan wawasan dan moral pegawai
4. Meningkatkan produktivitas pegawai

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

1. Menerapkan cognitive agility
2. Menerapkan change agility
3. Menerapkan result agility
4. Menerapkan people agility



Moda

Moda Kombinasi



Durasi

Lama Pelatihan
30JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah para pejabat Administrator dan Pengawas yang baru dilantik



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian, diskusi, simulasi



Lain-lain

Membawa Laptop, alat tulis

PELATIHAN MANAJEMEN PENDATAAN

DIREKTORI PELATIHAN



Pelatihan Manajemen Pendataan ini terdiri atas 4 materi. Materi pertama berisi mengenai pengumpulan data, materi kedua berisi tentang pengolahan data, materi ketiga berisi tentang analisis data, dan materi keempat secara garis besar terdiri dari: 1) penyajian data dalam bentuk tabel; 2) penyajian data dalam bentuk grafik; 3) penyajian data dalam bentuk bagan/diagram; dan 3) penyajian data dalam bentuk peta.

Tujuan

Tujuan utama pelatihan ini adalah membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan data dan informasi sehingga dapat mengelola data dan informasi di bidang pendidikan dan kebudayaan secara baik dan efisien.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

1. Pengumpulan Data
2. Pengolahan Data
3. Analisis Data
4. Penyajian Data
5. Statistik
6. Komputer



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
Enam hari (60JP)



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah ASN di lingkungan Kemendikbud yang memiliki tugas dan fungsi mengelola data dan informasi pendidikan dan kebudayaan.



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH

DIREKTORI PELATIHAN



Tujuan kegiatan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola barang/jasa Pemerintah secara transparan dan akuntabel.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- 3) Building Learning Commitment
- 4) Ketentuan Umum
- 5) Tujuan, Kebijakan, Prinsip dan Etika Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJ)
- 6) Pelaku PBJ dan Pengerjaan Tes Materi 1,2, dan 3
- 7) PBJ secara elektronik, Sumber Daya Manusia dan kelembagaan, Pengawasan, Pengaduan, Sanksi, dan Pelayanan Hukum.
- 8) Perencanaan Pengadaan
- 9) Persiapan PBJ dan Pengerjaan Tes materi 4 dan 5
- 10) Pelaksanaan PBJ melalui Swakelola
- 11) Pelaksanaan PBJ melalui Penyedia
- 12) Pengadaan Khusus dan Pengerjaan Tes Materi 6,7,8, dan 9
- 13) Pembahasan tes materi
- 14) Reviu materi
- 15) Pengerjaan dan pembahasan Soal Try Out
- 16) Penjelasan Ujian
- 17) Simulasi Ujian
- 18) Ujian Sertifikasi



Moda

Moda kombinasi atau blended learning (tatap muka klasikal dan daring)



Durasi

Lama Pelatihan
73 JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Pengelola barang/jasa pemerintah yang ada di lingkungan Kemendikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN PENGELOLAAN DAN VERIFIKASI DATA PENDIDIKAN

DIREKTORI PELATIHAN



Ketersediaan data yang tepat waktu dan akurat perlu diupayakan setiap saat mengingat pimpinan dalam menentukan kebijakan maupun mengambil keputusan tidak dibatasi waktu, situasi, dan kondisi.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Pengelolaan dan Verifikasi Data Pendidikan adalah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pendayagunaan data khususnya di bidang pendidikan.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemendikbud
- 2) Kebijakan Pengelolaan dan Pendayagunaan Data Pendidikan Dasar dan Kebudayaan
- 3) Pengelolaan Dapodik Dikdasmen
- 4) Pengelolaan Dapodik PAUD dan Dikmas
- 5) Pengelolaan Data Satuan Pendidikan dan Proses Pembelajaran
- 6) Pengelolaan Data Ketenagaan dan Peserta Didik
- 7) Pendayagunaan dan layanan Data Pendidikan
- 8) Verifikasi dan Validasi Data Satuan Pendidikan
- 9) Verifikasi dan Validasi Data Proses Pembelajaran
- 10) Verifikasi dan Validasi Data Ketenagaan
- 11) Verifikasi dan Validasi Data Peserta Didik
- 12) Verifikasi dan Validasi Data Statistik Pendidikan
- 13) Verifikasi dan Validasi Data Partisipasi Peserta Didik



Moda

Moda pembelajaran tatap muka klasik



Durasi

Lama Pelatihan
Tujuh Hari (63 JP)



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Tenaga Operator Pendidikan yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN PERENCANAAN PENDIDIKAN TINGKAT DASAR (*BLENDED LEARNING*)

DIREKTORI PELATIHAN



Pelatihan Perencanaan Pendidikan Tingkat Dasar diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi teknis pengelola perencanaan pendidikan agar mampu memahami kebijakan yang berkaitan dengan dasar-dasar perencanaan pendidikan, statistik dalam perencanaan pendidikan, diagnosis sektor pendidikan dan teknik proyeksi dan model simulasi dalam perencanaan pendidikan serta membuat rencana tindak lanjut sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai perencana pendidikan di unit kerjanya.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan Pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Kebijakan Perencanaan Pembangunan pendidikan Nasional;
- 3) Kebijakan dan Mekanisme Perencanaan Dikbud
- 4) Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan;
- 5) Statistik Dalam Perencanaan Pendidikan;
- 6) Diagnosis Sektor Pendidikan;
- 7) System Informasi Berbasis Masyarakat
- 8) Teknik Proyeksi dan Model Simulasi dalam Perencanaan Pendidikan;
- 9) Rencana Tindak Lanjut sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai perencana pendidikan di unit kerjanya



Moda

Moda kombinasi atau blended learning (tatap muka klasikal dan daring)



Durasi

Lama pelatihan
83 jam pelajaran, terbagi atas 20 jp daring dan 63jp klasikal



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Tenaga Perencana Pendidikan yang ada di Dinas Pendidikan Provinsi, Kab/Kota



Evaluasi

Pretest dan Postest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN PERENCANAAN PENDIDIKAN TINGKAT DASAR (*BLENDED LEARNING*)

DIREKTORI
PELATIHAN



Kepala Pusdiklat Pegawai bersama Kepala Pustekkom sedang berinteraksi daring (online) dengan peserta Pelatihan Perencanaan Pendidikan

PELATIHAN TEKNIS FASILITASI MELATIH BAGI PAMONG BELAJAR

DIREKTORI PELATIHAN



Untuk membentuk Pamong Belajar yang professional dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari perlu dibekali dengan kemampuan dalam melakukan fasilitasi pembelajaran. Melalui pelatihan ini diharapkan para Pamong Belajar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Teknik Fasilitasi Melatih bagi Pamong Belajar adalah untuk meningkatkan kompetensi Pamong Belajar dalam menerapkan model dan media pembelajaran.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Pengembangan Profesi Pamong Belajar dan Angka Kredit
- 3) Etika Pelatih
- 4) Pendekatan Andragogi
- 5) Teknik Persiapan Melatih
- 6) Pengelolaan Kelas
- 7) Model, Strategi, dan Evaluasi Pelatihan



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
52JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Pamong Belajar yang ada di lingkungan Kemdikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BAGI PAMONG BELAJAR

DIREKTORI PELATIHAN



Pamong Belajar dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang merangsang warga belajar sehingga tercipta kondisi belajar mengajar yang efektif

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pamong belajar di pusat maupun daerah dalam melaksanakan tugas pokok mengajar secara kompeten dan profesional.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan Pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Pengembangan Profesi Pamong Belajar dan Angka Kreditnya
- 3) Kebijakan Reformasi Birokrasi Instansi
- 4) Penjelasan Penyelenggaraan Pelatihan
- 5) Paradigma Pendidikan Non-Formal
- 6) Identifikasi Kebutuhan Belajar
- 7) Penyusunan Silabus dan Penyusunan Rencana Pembelajaran/RPP
- 8) Pendekatan Pembelajaran
- 9) Pemanfaatan Media Pembelajaran
- 10) Penilaian Hasil Belajar



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
80JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Pamong Belajar yang ada di lingkungan Kemdikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN JURNALISTIK TINGKAT DASAR

DIREKTORI PELATIHAN



Jurnalistik merupakan suatu keterampilan atau kegiatan mengelola bahan berita, mulai dari peliputan sampai pada penyusunan yang layak disebarluaskan kepada masyarakat.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar meningkatkan kompetensi teknis terkait dengan kode etik dan prinsip jurnalistik, penggunaan Bahasa Indonesia, Menggali Ide Berita dan Teknik Reportase Wawancara, Teknik Penulisan Berita, Editing/Penyuntingan Naskah, Foto Jurnalistik, Jurnalistik Online.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kemdikbud
- 3) Kode Etik Jurnalistik
- 4) Bahasa Indonesia Jurnalistik
- 5) Menggali Ide Berita dan Teknik Reportase Wawancara
- 6) Teknik Penulisan Berita
- 7) Editing/Penyuntingan Naskah
- 8) Foto Jurnalistik
- 9) Jurnalistik Online



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
51JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Penyusun Informasi dan Publikasi, Penusun Dokumentasi dan Publikasi, Pengolah Bahan dan Publikasi, Penyusun Bahan Publikasi, dan Penyusun Publikasi Pameran di lingkungan Kemendikbud



Evaluasi

Pretest dan Postest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DIREKTORI PELATIHAN



Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik adalah dengan menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah Pelayanan Publik (SAKIP). Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Tujuan

Tujuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah untuk meningkatkan kompetensi teknis Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan Pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Kebijakan Reformasi Birokrasi
- 3) Penjelasan Penyelenggaraan Pelatihan
- 4) Evaluasi SAKIP
- 5) Teknis Penyusunan Renstra Satker
- 6) Perncaanaan Kinerja
- 7) Pengukuran Kinerja
- 8) Penyusunan Laporan
- 9) Evaluasi Kinerja
- 10) Capaian Organisasi
- 11) Aplikasi E-Performance (Aplikasi SAKIP)



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
84 JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kemdikbud



Evaluasi

Pretest dan Postest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN PENANGANAN DAN PENYELESAIAN MASALAH PERDATA

DIREKTORI PELATIHAN



Sebagai Analis Ketatalaksanaan yang menghadapi berbagai permasalahan dalam ruang tugasnya, memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni untuk membantu menyelesaikan permasalahan orang lain yang ada dalam kewenangannya.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Penanganan dan Penyelesaian Masalah Perdata adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis Analis Ketatalaksanaan agar memahami Hukum Acara Perdata yang berlaku di pengadilan. Dalam hal ini dimulai dari prosedur biasa di tingkat pertama, tingkat banding, kasasi, bahkan peninjauan kembali.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Kebijakan Bidang Hukum dan Organisasi Kemdikbud
- 3) Hakikat Hukum Acara Perdata
- 4) Asas Hukum Acara Perdata
- 5) Pemeriksaan Perkara Perdata
- 6) Putusan Pengadilan
- 7) Upaya Hukum Perdata
- 8) Kajian Kasus



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
51JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Analis Ketatalaksanaan yang ada di lingkungan Kemdikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH WIDYAISWARA

DIREKTORI PELATIHAN



Pelatihan ini dikembangkan untuk membekali Widyaiswara dengan keterampilan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Dengan mengikuti pelatihan ini maka Widyaiswara diharapkan mampu menghasilkan KTI untuk dipresentasikan dalam seminar dan diterbitkan dalam publikasi ilmiah.

Tujuan

Tujuan utama pelatihan ini adalah peserta mampu menulis karya tulis ilmiah.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

1. Pengembangan Profesi Widyaiswara dan Angka Kreditnya
2. Pengantar Karya Tulis Ilmiah, Kerangka dan Batang Tubuh KTI
3. Teknis Analisis Data Statistik Deskriptif
4. Penyusunan Laporan KTI
5. Media Publikasi Karya Tulis Ilmiah
6. Penyusunan Proposal KT



Moda

Moda kombinasi atau blended learning (tatap muka klasikal dan daring)



Durasi

Lama Pelatihan
5 hari (48 JP)



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Widyaiswara di lingkungan Kemendikbud yang melakukan penulisan karya tulis ilmiah



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop



PELATIHAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI) BAGI PENGEMBANG TEKNOLOGI PEMBELAJARAN (PTP)

Mengembangkan profesionalisme dan memperkaya wawasan serta pengetahuan. Dengan ini diharapkan dapat mendorong fungsional PTP untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah sesuai ketentuan yang berlaku.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi PTP untuk meningkatkan kompetensi Pengembang Teknologi Pembelajaran agar mampu menyusun Karya Tulis Ilmiah sesuai ketentuan yang berlaku.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Pengembangan Profesi PTP dan Angka Kreditnya
- 3) Penjelasan Penyelenggaraan Program
- 4) Pengantar KTI
- 5) Kerangka, Batang Tubuh KTI
- 6) Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif
- 7) Penyusunan Laporan KTI
- 8) Media Publikasi KTI
- 9) Penulisan Proposal KTI



Moda

Moda kombinasi atau blended learning (tatap muka klasikal dan daring)



Durasi

Lama Pelatihan
70 JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Fungsional PTP di lingkungan Kemdikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN TEKNIS FASILITASI MELATIH BAGI PENGEMBANG TEKNOLOGI PEMBELAJARAN (PTP)

DIREKTORI PELATIHAN



Jabatan Pengembangan Teknologi Pembelajaran adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengembangan teknologi pembelajaran yang diduduki oleh Pegawai negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh Pejabat yang berwenang.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Teknik Fasilitasi Melatih bagi Pengembang Teknologi Pembelajaran adalah untuk membekali kompetensi fungsional PTP sebagai pengajar/pelatih.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Penjelasan Penyelenggaraan Pelatihan
- 3) TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)
- 4) Etika Pelatih dan Teknik Persiapan Melatih
- 5) Pendekatan Andragogi
- 6) Pengelolaan Kelas
- 7) Model, Strategi, dan Evaluasi Pelatihan
- 8) Pengembangan Media dan Model Pembelajaran



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
52JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Fungsional PTP yang ada di lingkungan Kemdikbud



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop



PELATIHAN PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

Untuk dapat membentuk sosok ASN yang profesional, perlu dilaksanakan pembinaan yang antara lain melalui pelatihan. Salah satu pelatihan di bidang kebudayaan adalah pelatihan pelestarian cagar budaya. Setelah selesai mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu menjelaskan dasar-dasar pelestarian cagar budaya.

Tujuan

Tujuan utama pelatihan ini adalah membekali peserta agar mampu dalam melestarikan cagar budaya.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

1. Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya
2. Struktur Organisasi dan Program Pelestarian Cagar Budaya
3. Konsep Pelestarian Cagar Budaya
4. Mekanisme Registrasi Nasional Cagar Budaya
5. Mekanisme Pendaftaran dan Penetapan Cagar Budaya
6. Perlindungan Cagar Budaya
7. Prinsip-Prinsip dan Prosedur Perlindungan Cagar Budaya
8. Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya
9. Tinjauan Kasus Pengembangan Pemanfaatan
10. Eksplorasi dan Dokumentasi Cagar Budaya
11. Prinsip-Prinsip dan Prosedur Eksplorasi dan Dokumentasi Cagar Budaya
12. Penanganan Cagar Budaya Bawah Air Hasil Pengangkatan
13. Etika Pelestarian Cagar Budaya
14. Contoh-Contoh Situs Cagar Budaya Melalui Kunjungan Lapangan



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
Sepuluh hari (86 JP)



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah ASN di lingkungan Kemendikbud yang bertugas di bidang pelestarian cagar budaya.



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN TEKNIS JURU PELESTARI CAGAR BUDAYA

DIREKTORI PELATIHAN



Benda cagar budaya mempunyai arti penting bagi kebudayaan bangsa, khususnya untuk memupuk rasa kebanggaan nasional serta memperkokoh kesadaran jati diri bangsa. Karena itu pemerintah berkewajiban melestarikan benda cagar budaya sebagai warisan budaya bangsa Indonesia.

Tujuan

Tujuan kegiatan Pelatihan Teknis Bidang Pemugaran untuk meningkatkan kompetensi Juru Pelestari dan Juru Pugar yang ada di lingkungan Kemdikbud dalam melaksanakan tugasnya.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan Pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud
- 2) Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya
- 3) Pengantar Kepurbakalaan
- 4) Pengantar Material Cagar Budaya
- 5) Prosedur Pemugaran Cagar Budaya
- 6) Dasar-dasar Pemugaran dan Perawatan Cagar Budaya
- 7) Dokumentasi Cagar Budaya
- 8) Pengantar Penggambaran Cagar Budaya
- 9) Pengantar Pemetaan Situs Cagar Budaya
- 10) Pengantar Situs Registrasi Pemugaran
- 11) Pengantar Metode Anastilosis
- 12) Visitasi
- 13) Etika Profesi
- 14) Praktik Perawatan Cagar Budaya
- 15) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 16) Praktik Sistem Registrasi Pemugaran
- 17) Pengantar Penyusunan Laporan
- 18) Praktik Metode Anastilosis



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
96 JP



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Juru Pugar, Juru Pelestari yang ada di lingkungan Kemendikbud.



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

peralatan kerja

PELATIHAN MANAJEMEN PERMUSEUMAN

DIREKTORI PELATIHAN



Pelatihan Manajemen Permuseuman merupakan diklat di bidang kebudayaan khususnya dalam hal permuseuman dimana setelah selesai mengikuti Manajemen Permuseuman peserta diharapkan mampu memahami dasar-dasar pengelolaan museum.

Tujuan

Tujuan utama pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan dasar-dasar pengelolaan museum (koleksi, organisasi, dan sarana prasarana museum).

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

1. Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman di Indonesia
2. Perundang-undangan, Kode Etik Museum dan Kesepakatan Internasional tentang Museum
3. Ikhtisar Sejarah Indonesia
4. Dinamika Kebudayaan Indonesia
5. Pengantar Museologi
6. Manajemen Museum
7. Pengelolaan Koleksi, Registrasi dan Inventarisasi
8. Tata Pamer dan Teknik Penyajian Pameran di Museum
9. Teknis Bimbingan dan Edukasi
10. Pengadaan dan Penghapusan Koleksi
11. Konservasi Koleksi
12. Pengantar Teknologi Informasi, Fotografi, dan Publikasi
13. Motivasi dan Kepemimpinan
14. Studi Lapangan



Moda

Moda tatap muka klasikal



Durasi

Lama Pelatihan
Sepuluh hari (86JP)



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah ASN di lingkungan Museum Pemda yang bertugas di bidang pengelolaan museum.



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN SUBSTANSI KEBUDAYAAN

DIREKTORI PELATIHAN



40

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 52 Tahun 2014 tanggal 23 Juni 2014 bahwa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kebudayaan perlu dilakukan upaya pengembangan sumber daya manusia kebudayaan. Dengan demikian, kegiatan peningkatan kompetensi ini merupakan pendidikan dan pelatihan tingkat dasar yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai terhadap SDM Kebudayaan yang perannya sangat menentukan dalam mengelola sumber daya budaya, sehingga nilai-nilai budaya dapat diwariskan kepada generasi penerus dalam kondisi utuh dan lengkap.

Tujuan

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami Pengelolaan dan Pembinaan Bidang Kebudayaan khususnya dalam mendukung peran dan fungsi individu di lembaga kebudayaan.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

1. Kebijakan pembinaan kebudayaan
2. Peraturan perundangan
3. Sejarah Kebudayaan Indonesia
4. Manajemen sumberdaya budaya
5. Konsep pelestarian cagar budaya dan permuseuman
6. Pembinaan kesenian
7. Pembinaan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan tradisi
8. Pembinaan kesejarahan
9. Pengelolaan warisan dan diplomasi budaya
10. Pengenalan dan pengelolaan data kebudayaan
11. Perfilman
12. Visitasi
13. Presentasi dan Laporan visitasi



Moda



Durasi



Peserta



Evaluasi



Lain-lain

Moda tatap muka klasikal

Lama Pelatihan
120 JP

Peserta pelatihan ini adalah ASN di lingkungan Kemendikbud yang betugas di Ditjen Kebudayaan.

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir, Visitasi/kunjungan ke lapangan

Membawa Laptop

PELATIHAN FUNGSIONAL



PELATIHAN FUNGSIONAL PENGEMBANG TEKNOLOGI PEMBELAJARAN (*BLENDED LEARNING*)

(Permenpan No. 28 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran)

DIREKTORI PELATIHAN



42

Pelatihan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran dimaksudkan untuk membekali pengetahuan, keterampilan dan sikap dari para calon pejabat Fungsional Pengembangan Teknologi Pembelajaran untuk menjadi seorang pejabat Fungsional Teknologi Pembelajaran (PTP).

Tujuan

Pelatihan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi Pengembang Teknologi Pembelajaran agar mampu menganalisis kebutuhan pengembangan model/media Pembelajaran, melakukan perancangan model dan media pembelajaran, melakukan produksi media pembelajaran, menerapkan model dan pemanfaatan media pembelajaran, pemantauan dan evaluasi penerapan model dan media pembelajaran, menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dan menerapkan etika dan budaya kerja jabatan fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan Pelatihan PNS di Lingkungan Kemdikbud;
- 2) Kebijakan Pembinaan Jabatan Fungsional PTP;
- 3) Analisis kebutuhan pengembangan Model/Media Pembelajaran;
- 4) Perancangan model dan media pembelajaran;
- 5) Produksi media pembelajaran;
- 6) Penerapan Model dan pemanfaatan media pembelajaran;
- 7) Pemantauan dan evaluasi penerapan model dan media pembelajaran;
- 8) Model-model pembelajaran yang inovatif
- 9) Etika dan budaya kerja jabatan fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran



Moda

Moda kombinasi atau blended learning (tatap muka klasikal dan daring)



Durasi

Lama Pelatihan
133 JP, terbagi atas 62 JP daring dan 71 JP klasikal.



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Tenaga Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran



Evaluasi

Pretest dan Posttest, Ujian Implementasi/Praktik tugas Akhir



Lain-lain

Membawa Laptop

PELATIHAN KEWIDYAISWARAAN BERJENJANG TINGKAT MENENGAH (*BLENDED LEARNING*)

(Perkalan No. 14 Tahun 2017)

DIREKTORI PELATIHAN



Pelatihan kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Menengah dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap para Widyaiswara muda sekaligus merupakan diklat penjurangan profesi widyaiswara sebagai jabatan fungsional widyaiswara sesuai dengan Perkalan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Kewidyaiswara Berjenjang.

Tujuan

Tujuan pelatihan Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah adalah untuk membekali Widyaiswara agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kompetensi yang telah dipersyaratkan.

Kompetensi Dasar/Materi Pelatihan

- 1) Kebijakan Pembinaan Widyaiswara;
- 2) Pengembangan kurikulum pelatihan karya tulis ilmiah
- 3) Pengembangan modul pelatihan
- 4) Teknologi pembelajaran
- 5) Teknologi informasi dalam pelatihan
- 6) Ragam strategi pelatihan
- 7) Evaluasi program paska pelatihan
- 8) Metode penelitian II
- 9) Penyusunan rancangan penelitian
- 10) Analisis penelitian
- 11) Teknik penulisan karya tulis ilmiah non buku



Moda

Moda kombinasi atau blended learning (tatap muka klasikal dan daring)



Durasi

Lama Pelatihan
176 JP, terbagi atas 144 JP daring dan 32 JP klasikal.



Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Widyaiswara Muda pada LPMP, P4TK, LP2KS, dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai



Evaluasi

Ujian akhir, Ujian Kompetensi, dan membuat Rencana Tindak Lanjut, Membuat Proposal Penelitian



Lain-lain

Membawa Laptop dan draft proposal penelitian



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai



URS is a member of Registrar of Standards (Rofidrigi) Ltd.



PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI

Jalan Raya Ciputat-Parung Km. 19 Bojongsari, Depok 16517 Telp. (021) 7490411, Fax. (021) 7491174
Website : <http://pusdiklat.kemdikbud.go.id> Email : pusdiklat@kemdikbud.go.id

 pusdiklat.kemdikbud.go.id

 [pusdiklatpegawai](https://www.facebook.com/pusdiklatpegawai)

 [pusdiklat_pegawai](https://twitter.com/pusdiklat_pegawai)

 [diklatpegawai](https://www.linkedin.com/company/diklatpegawai)